



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Skripsi ini membahas mengenai film Ruma Maida. Sebuah film Indonesia yang menampilkan unsur sejarah dicampur dengan unsur fiksi. Film Ruma Maida mengisahkan tentang seorang gadis muda idealis, yang membuat sekolah gratis untuk anak-anak jalanan di dalam sebuah gedung tua bersejarah. Kemudian gedung tua tersebut ingin dihancurkan dan dibangun menjadi sentra bisnis. Film ini menggambarkan bagaimana usaha Maida, si tokoh utama mempertahankan gedung tua tersebut karena nilai sejarah yang terkandung di dalamnya.

Penelitian yang dilakukan akan bersifat komparatif dimana akan membahas mengenai perbandingan antara sejarah yang benar-benar terjadi dengan sejarah yang digambarkan ulang di dalam film. Sejarah tersebut terbagi menjadi dua, peristiwa sejarah (segi cerita) dan setting sejarah yang di refleksikan dalam film Ruma Maida. Setting sejarah yang akan dibahas dibatasi lagi menjadi tiga hal besar, kostum, setting dan properti, serta musik.

Untuk menyelesaikan penelitian mengenai film ruma Maida ini, dibutuhkan kejelian dalam memperhatikan keseluruhan film Ruma Maida, terutama penggambaran setting sejarahnya, kemudian dibutuhkan juga data-data pendukung mengenai peristiwa-peristiwa sejarah, data mengenai setting sejarah pada tahun 1928-1947 (periode sejarah yang digambarkan dalam film), dan data

mengenai kehidupan masyarakat Indonesia serta kebudayaannya secara umum pada saat itu.

## **B.Langkah Penelitian**

Langkah penelitian yang dilakukan dimulai dengan mencari ide dasar hingga ditemukan inspirasi untuk menulis skripsi. Ide tersebut merupakan pembahasan mengenai film Indonesia yang bermutu dan mengangkat tema sejarah yaitu film Ruma Maida. Pembahasannya dalam skripsi ini berkaitan dengan dua hal, sejarah yang benar-benar terjadi dan sejarah yang digambarkan dalam film. Setelah menentukan ide dasar tersebut, penulis mencari referensi yang berhubungan dengan ide penelitian melalui berbagai sumber, terutama buku, surat kabar, mengunjungi museum, melakukan wawancara dengan para ahli dan dilengkapi dengan data dari internet. Pembahasan dalam skripsi ini difokuskan hanya pada peristiwa sejarah, properti dan setting, kostum, serta musik.

Dalam mengerjakan penelitian ini, penulis terlebih dahulu fokus mengenai kejadian sejarah yang terjadi di masa lampau di Indonesia, khususnya pada tahun 1928-1947, serta fokus mengenai properti, setting, musik dan kostum yang benar-benar ada di Indonesia saat itu. Untuk memperlengkapi data yang didapat dengan studi pustaka, penulis juga melakukan survey ke tempat-tempat bersejarah dan mewawancarai narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

Setelah data yang terkumpul dirasa cukup, penulis mulai menganalisa film, memperhatikan setiap detail penggambaran elemen sejarah dalam film seta membandingkannya dengan sejarah yang benar-benar terjadi. Jika ditemukan

perbedaan, dilakukan wawancara dengan tim pembuat film Ruma Maida untuk mendapatkan alasannya. Langkah yang terakhir adalah menulis laporan dan mengambil kesimpulan dari penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian utama yang digunakan adalah studi pustaka/ pengumpulan data yang bersumber dari buku, surat kabar, dan data dari internet. Pemilihan data yang berasal dari internet tidak sembarangan, penulis hanya menggunakan alamat-alamat website yang jelas dan penulisannya menggunakan bahasa yang baku. Hal ini untuk meminimalisir kemungkinan kurang akuratnya data. Selain itu, data pustaka juga bersumber dari tulisan-tulisan yang terdapat pada bangunan atau gedung bersejarah, dalam hal ini contohnya brosur dan tulisan-tulisan yang terdapat di dalam Gedung Sumpah Pemuda, Monumen Ngoto, dan Monumen Dirgantara Mandala. Pendekatan penelitian melalui studi pustaka membantu penulis untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai kejadian sejarah yang terjadi pada tahun 1928-1947 dan setting sejarah pada masa itu, menurut saksi mata dan para ahli.

Untuk menambah dan memperlengkapi data pustaka, dilakukan wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung terhadap beberapa orang yang ahli di bidangnya masing-masing, misal: ahli sejarah, ahli dalam bidang musik, dan pedagang sepeda (untuk mengetahui lebih detail mengenai sepeda onthel). Kemudian untuk memperdalam penafsiran dan mendapatkan penjelasan yang lebih rinci mengenai film Ruma Maida, dilakukan

wawancara dengan beberapa aktor Ruma Maida (Hengky Solaiman dan Verdi Solaiman), penulis naskah (Ayu Utami), sutradara (Teddy Soeriaatmadja), penata artistik (Indra Tammoron) dan penata Kostum film Ruma Maida (Ve Verdinand)

#### **D.Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dibagi dua: Sejarah asli (dalam hal ini yang benar-benar terjadi) serta sejarah yang digambarkan dalam film. Keduanya mengacu kepada Peristiwa sejarah (Sumpah Pemuda, masuknya Jepang ke Indonesia, Peristiwa 29 Juli 1947) serta setting sejarah (musik, kostum, setting dan properti) yang terjadi pada tahun 1928-1947 di Indonesia.

#### **E.Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang utama adalah dengan cara mencari buku yang sesuai dengan ide dasar penulisan skripsi pada perpustakaan Kampus Universitas Multimedia Nusantara, perpustakaan Nasional (dengan terlebih dahulu membuat kartu anggota), perpustakaan Universitas lain seperti universitas Pelita Harapan (dengan meminta bantuan teman yang berkuliah dan menjadi anggota perpustakaan tersebut untuk meminjamkan buku yang dibutuhkan sementara waktu), serta perpustakaan pribadi milik teman yang memiliki buku-buku yang dibutuhkan. Beberapa buku juga didapat dengan cara membeli buku yang diperlukan tersebut. Selain itu, penulis juga mengunjungi bank data yang dimiliki oleh suatu surat kabar harian (KOMPAS) untuk melihat data berita yang pernah terbit pada harian tersebut.

Cara lain yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah dengan *browsing* di Internet mengenai keterangan/ data-data yang dibutuhkan seperti data mengenai film berlatarbelakang sejarah, film Ruma Maida, peristiwa sejarah Indonesia, setting sejarah di Indonesia pada tahun 1928-1947. *Browsing* di Internet juga untuk mencari website bermutu, e-book, dan makalah/skripsi lain yang menyajikan data yang diperlukan dan dapat dijadikan acuan skripsi.

Pengumpulan data juga dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat /museum yang menjadi bukti peristiwa langsung dari sejarah yang telah terjadi pada tahun 1928-1947, seperti mengunjungi Museum Sumpah Pemuda, Monumen Perjuangan Ngoto dan Museum Dirgantara Mandala di Yogyakarta.

Untuk melengkapi data yang telah terkumpul, dilakukan pula wawancara dengan para ahli, seperti ahli sejarah, ahli musik, pedagang sepeda serta wawancara dengan tim pembuat film Ruma Maida seperti Verdi Solaiman, Hengky Solaiman, Teddy Soeriatmadja, Ayu Utami, Indra Tommoron, Ve Verdinand.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah melalui metode deskriptif, dimana akan dijabarkan hasil penelitian mengenai sejarah yang benar-benar terjadi. Kemudian dengan metode komparatif, membandingkan antara peristiwa sejarah yang benar-benar terjadi dengan peristiwa sejarah yang terdapat di dalam film, dan membandingkan pula elemen-elemen dalam film Ruma Maida seperti (kostum, setting dan properti, musik) dengan elemen sejarah aslinya.